

Intisari: Anak-anak yang manis, dunia ini akan menjadi kuburan. Oleh sebab itu, jangan mengikatkan hati Anda kepadanya. Ingatlah daratan malaikat.

Pertanyaan : Mengapa tidak ada orang lain di dunia yang seberuntung Anda, anak-anak yang miskin?

Jawaban: Karena Anda, anak-anak yang miskin, telah menjadi anak langsung Sang Ayah dan menerima warisan keselamatan dari Beliau. Hanya anak-anak yang miskin yang mempelajari ini. Bahkan seandainya orang-orang kaya mempelajarinya sedikit, akan sangat sulit bagi mereka untuk mampu mengingat Sang Ayah. Pada akhirnya, Anda tidak akan mengingat siapa pun selain Sang Ayah. Oleh sebab itu, Andalah orang-orang yang paling beruntung.

Lagu: Jangan biarkan Sang Pendukung Hati terputus dari kita.

Om shanti. Sang Ayah menjelaskan kepada Anda anak-anak, dan Anda mengerti bahwa dunia ini benar-benar akan menjadi kuburan. Sebelumnya, dunia ini adalah daratan malaikat, tetapi karena sekarang sudah menjadi tua, ini disebut kuburan. Semua orang harus dikubur dalam kuburan ini. Segala sesuatu yang sudah tua harus dikubur, yaitu segalanya akan menjadi debu. Hanya Anda anak-anak yang mengetahui ini; dunia tidak mengetahuinya. Beberapa orang di luar negeri menyadari bahwa sekarang sudah waktunya bagi segala sesuatu untuk terkubur. Anda anak-anak tahu bahwa Baba kita, yang mendirikan daratan malaikat, telah datang lagi. Anda anak-anak juga mengerti bahwa jika Anda mengikatkan hati kepada kuburan ini, Anda akan rugi. Anda sekarang sedang menerima warisan kebahagiaan tanpa batas Anda dari Sang Ayah yang tak terbatas, sama persis seperti dalam siklus sebelumnya. Ini harus melekat dalam intelek Anda anak-anak pada setiap langkah, karena inilah "Manmanabhava". Hanya dengan terus mengingat Sang Ayah, Anda bisa menjadi penghuni daratan malaikat. Bharata dahulu adalah daratan malaikat. Tidak ada daratan lain yang menjadi daratan malaikat. Ini adalah kemegahan Maya, Rahwana. Semua ini akan berlanjut hanya untuk waktu yang singkat. Ini adalah pertunjukan (*show*) mengenai kesemuan. Maya semu dan badan juga semu. Semua ini adalah kemegahan masa terakhir. Dengan menyaksikan semua ini, orang-orang mengira bahwa sekarang adalah surga, sedangkan sebelumnya, ini adalah neraka. Mereka terus mendirikan bangunan-bangunan besar. Semua pertunjukan ini telah berlangsung selama 100 tahun terakhir. Semua telepon, listrik, pesawat terbang, dan sebagainya telah diciptakan orang, 100 tahun belakangan. Ada begitu banyak yang dipamerkan! Inilah sebabnya, mereka mengira bahwa sekarang adalah surga. Seperti apa Delhi lama dahulu? Sekarang, lihatlah betapa megahnya mereka membangun New Delhi! Mereka bahkan menamainya "New Delhi". Bapu Gandhiji menginginkan terwujudnya dunia baru, kerajaan Rama, daratan malaikat. Ini adalah kemegahan fana. Mereka membangun gedung-gedung megah dan air-air mancur dan sebagainya! Itu disebut surga buatan, yang berlangsung sementara waktu. Anda tahu bahwa tempat ini bukan disebut surga. Ini disebut neraka. Bahkan ada pertunjukan di neraka. Ini adalah *show* sementara. Pertunjukan ini akan segera berakhir. Sang Ayah sekarang berkata kepada Anda anak-anak, "Pertama-tama, ingatlah hunian kedamaian." Semua manusia

sekarang sedang mencari-cari kedamaian. Di mana mereka bisa menemukan kedamaian? Seluruh dunia bertanya, "Bagaimana kedamaian bisa terwujud di dunia?" Manusia tidak tahu bahwa sesungguhnya, kita semua adalah penghuni hunian kedamaian. Kita, jiwa-jiwa, tetap damai di hunian kedamaian, kemudian kita turun kemari untuk memainkan peran kita. Hanya Anda anak-anak yang mengetahuinya. Anda sekarang sedang berupaya untuk pergi ke daratan kebahagiaan melalui hunian kedamaian. Intelek Anda masing-masing mengerti bahwa Anda sekarang akan pulang ke rumah Anda, hunian kedamaian. Di sini tidak bisa ada kedamaian; ini adalah dunia penderitaan. Zaman emas adalah dunia yang suci, sedangkan zaman besi adalah dunia yang tidak suci. Anda anak-anak sekarang telah menerima pemahaman mengenai semua hal ini. Orang-orang di dunia tidak mengetahui apa pun. Intelek Anda telah mengerti bahwa Sang Ayah yang tak terbatas sedang memberitahukan rahasia tentang permulaan, pertengahan, dan akhir siklus dunia kepada Anda. Beliau juga menjelaskan tentang bagaimana para pendiri agama datang dan mendirikan agama-agama mereka. Ada begitu banyak manusia di dunia sekarang. Di Bharata sendiri, ada begitu banyak penduduk. Ketika Bharata dahulu adalah surga, Bharata sangat kaya raya dan tidak ada agama yang lain. Anda anak-anak terus disegarkan setiap hari. Ingatlah Sang Ayah dan warisan. Ini juga berlanjut di jalan pemujaan; orang-orang selalu menunjuk ke atas untuk mengingat Tuhan. Mereka berkata bahwa Tuhan, atau Allah, ada di atas sana. Akan tetapi, tidak ada apa pun yang terjadi hanya dengan mengingat Beliau seperti itu. Mereka bahkan tidak mengetahui bagaimana mereka bisa menerima manfaat dengan mengingat Beliau. Mereka tidak tahu apa hubungan antara mereka dengan Tuhan. Pada saat menderita, mereka memanggil-manggil, "Wahai, Rama!" Jiwalah yang mengingat. Akan tetapi, mereka tidak mengetahui apa itu kedamaian dan kebahagiaan. Sekarang, intelek Anda sudah mengerti bahwa Anda semua adalah anak-anak Sang Ayah Yang Esa. Oleh sebab itu, mengapa harus sengsara? Anda akan menerima warisan kebahagiaan konstan dari Sang Ayah yang tak terbatas. Ini ditunjukkan dengan jelas dalam gambar. Tuhan adalah Sang Ayah, Sang Pencipta Surga, yang mendirikan surga. Beliau hanya datang di Bharata, tetapi tak seorang pun memahami hal ini. Agama devi-devta pasti didirikan di zaman peralihan. Bagaimana mungkin itu didirikan di zaman emas? Akan tetapi, orang-orang dari agama lain tidak mengetahui hal-hal ini. Hanya Sang Ayah yang berpengetahuan penuh yang menjelaskan bagaimana agama devi-devta yang asli dan abadi didirikan. Dengan mengatakan bahwa durasi zaman emas berlangsung ratusan ribu tahun, orang-orang telah sangat jauh melenceng. Anda anak-anak harus menjelaskan dengan menggunakan gambar-gambar. Dahulu, ada kerajaan Lakshmi dan Narayana di Bharata. Orang-orang tidak tahu bagaimana atau kapan Lakshmi dan Narayana memperoleh kerajaan mereka. Mereka hanya mengatakan bahwa keduanya adalah master zaman emas. Orang-orang pergi dan memohon di hadapan patung-patung mereka, sehingga mereka menerima sesuatu untuk sementara waktu. Bahkan mereka yang berdonasi atau melakukan amal juga menerima buah untuk sementara waktu. Kepala desa (panchayat) yang miskin bisa menerima kebahagiaan sama besarnya dengan kepala desa yang kaya. Bahkan mereka yang miskin pun menganggap diri mereka sangat bahagia. Lihatlah tempat-tempat yang ditinggali oleh penduduk miskin di Bombay! Anda anak-anak mengerti bahwa sekaya apa pun seorang jutawan, dia tetap tidak bahagia. Anda bisa mengatakan bahwa tidak ada orang lain yang seberuntung Anda. Kita adalah milik Sang Ayah secara langsung, dan dari Beliau, kita menerima warisan keselamatan. Orang-orang penting tidak pernah bisa mengklaim status

tinggi. Namun, mereka yang miskin menjadi kaya. Anda sekarang sedang belajar, sedangkan orang-orang itu akan tetap tidak memiliki pengetahuan ini. Mereka mungkin bisa mempelajarinya sedikit, tetapi mereka tidak akan mampu untuk terus mengingat Sang Ayah. Di saat-saat akhir, Anda tidak akan mengingat apa pun selain Sang Ayah Yang Esa. Anda tahu bahwa segala sesuatu akan terkubur dalam kuburan ini. Intelek Anda harus mengingat bahwa bisnis dan sebagainya yang Anda lakukan saat ini hanyalah untuk waktu yang singkat. Orang-orang kaya membangun rumah persinggahan peziarah (dharamshala) dan sebagainya. Mereka tidak membangunnya untuk berbisnis. Jika tidak ada rumah persinggahan bagi para peziarah di tempat-tempat peziarahan, di mana para peziarah itu bisa menginap? Inilah sebabnya, orang-orang kaya membangun rumah-rumah persinggahan bagi para peziarah. Itu bukan ditujukan bagi para pengusaha untuk berbisnis di sana. Rumah-rumah persinggahan peziarah dibangun di tempat-tempat peziarahan. Center Anda sekarang adalah tempat peziarahan terbesar. Di mana pun Anda memiliki center, itulah tempat peziarahan terbesar, di mana orang-orang bisa menemukan kedamaian dan kebahagiaan. Gita Pathshala Anda sangat besar. Inilah sumber pendapatan Anda; Anda memperoleh pendapatan besar melalui ini. Ini juga merupakan rumah persinggahan peziarah bagi Anda, anak-anak. Inilah tempat peziarahan terbesar. Anda sedang menerima warisan yang tak terbatas dari Sang Ayah yang tak terbatas. Tidak ada tempat peziarahan lain yang lebih besar dari ini. Anda paham bahwa Anda tidak menerima apa pun dengan menempuh berbagai peziarahan itu. Para pemuja juga minum nektar di kuil-kuil dengan penuh cinta kasih karena mereka yakin bahwa dengan meminumnya, hati mereka akan disucikan. Akan tetapi, itu hanya air. Di sini, Sang Ayah berkata, "Ingatlah Saya, maka Anda akan menerima warisan." Anda sekarang sedang menerima harta permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan dari Sang Ayah yang tak terbatas. Pada umumnya, orang-orang pergi kepada Shankar, dengan beranggapan bahwa Tuhan Keabadian menceritakan kisah tentang keabadian kepada Parwati. Inilah sebabnya, mereka meminta Shankar untuk mengisi celemek mereka. Anda sekarang sedang mengisi celemek Anda dengan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Bukan berarti bahwa Tuhan Keabadian akan duduk dan menyampaikan kisah itu kepada satu orang saja. Pasti ada jauh lebih banyak orang, dan mereka semua berada di daratan kematian. Tidak ada gunanya menceritakan kisah di alam halus. Mereka telah membuat banyak tempat peziarahan, dan para sadhu, orang suci, saniyasi, dan sebagainya pergi ke sana. Ratusan ribu orang berziarah ke Amarnath (Kuil Tuhan Keabadian). Tempat paling banyak orang pergi berziarah adalah Kumbha Mela, di mana mereka mandi di Sungai Gangga, karena mereka yakin bahwa mereka akan menjadi suci. Sesungguhnya, di sinilah terdapat Kumbha Mela. Orang-orang telah mendatangi mela itu, kelahiran demi kelahiran, tetapi Sang Ayah berkata, "Tidak ada seorang pun yang bisa pulang ke rumah dengan melakukan itu, karena hanya ketika jiwa-jiwa sudah menjadi suci, barulah mereka bisa pulang ke rumah." Karena tidak suci, sayap semua jiwa telah patah. Jiwa telah menerima sayap. Dengan terus beryoga, jiwa-jiwa bisa terbang paling cepat. Jika jiwa memiliki utang karma di Amerika atau London, dia bisa terbang ke sana dengan sangat cepat. Jiwa bisa tiba di sana dalam sedetik. Akan tetapi, hanya setelah jiwa menjadi karmateet, barulah jiwa bisa pergi ke hunian kebebasan. Sebelum itu terjadi, jiwa-jiwa harus terus memasuki siklus kelahiran dan kelahiran kembali di sini. Sebagaimana drama terus berdetak, demikian juga jiwa-jiwa: mereka terbang hanya dalam sedetik. Tidak ada yang lebih cepat dibandingkan jiwa. Semua jiwa akan pergi ke alam jiwa. Tidak perlu waktu lama bagi jiwa

untuk pergi dari satu tempat ke tempat lain. Orang-orang tidak memahami hal-hal ini. Intelek Anda anak-anak mengerti bahwa pasti hanya akan ada sangat sedikit jiwa di dunia baru, dan mereka akan selalu sangat bahagia di sana. Setelah mengalami 84 kelahiran, jiwa-jiwa itu sekarang telah menjadi sangat tidak bahagia. Anda mengetahui tentang keseluruhan siklus. Intelek Anda mempelajari hal-hal ini. Intelek orang lain tidak berfungsi dengan cara yang sama. Prajapita Brahma telah dikenang. Anda juga menjadi Brahma Kumar dan Brahma Kumari di siklus sebelumnya. Anda tahu bahwa Anda adalah anak-anak Prajapita Brahma. Baba sedang mendirikan surga melalui kita. Ketika Anda menjadi layak, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan, dunia tua ini akan dihancurkan. Trimurti dikenang di sini. Mereka juga menyimpan gambar Trimurti. Gambar Shiva tidak ditunjukkan di dalamnya. Ada ungkapan, "Pendirian melalui Brahma." Siapa yang melakukannya? Shiva Baba! Pemeliharaan berlangsung melalui Vishnu. Anda, anak-anak Brahmana, sekarang menjadi layak untuk menjadi devi-devta. Anda sekarang sedang memainkan peran itu. Setelah satu siklus, Anda akan memerankannya kembali. Anda sekarang sedang menjadi suci. Anda berkata, "Baba memerintahkan: 'Taklukkanlah musuh, yaitu sifat buruk nafsu birahi! Teruslah mengingat Saya saja!'" Ini sangat mudah. Anda anak-anak telah melihat begitu banyak penderitaan di jalan pemujaan. Sedikit kebahagiaan yang ada di sana hanya berlangsung untuk sementara waktu. Orang-orang memperoleh penglihatan gaib di jalan pemujaan. Keinginan mereka terpenuhi hanya untuk sementara waktu. "Sayalah yang memberikan penglihatan gaib yang Anda lihat. Ini sudah ditakdirkan dalam drama." Apa pun yang terjadi di masa lalu, detik demi detik, terekam dalam drama. Anda tidak bisa mengatakan bahwa itu baru saja direkam sekarang. Tidak, drama ini sudah ditakdirkan secara abadi. Berapa pun banyaknya aktor yang ada, masing-masing memiliki peran yang tak termusnahkan. Tak seorang pun memperoleh kebebasan abadi. Para saniyasi berkata bahwa mereka akan melebur ke dalam cahaya. Sang Ayah menjelaskan bahwa Anda adalah jiwa-jiwa yang tak termusnahkan. Jiwa adalah titik. Jiwa yang sedemikian kecil memiliki peran 84 kelahiran yang terekam di dalam dirinya. Siklus ini terus berputar. Mereka yang pertama-tama datang untuk memainkan peran mereka adalah jiwa-jiwa yang mengalami 84 kelahiran. Tidak semua jiwa bisa mengalami jumlah kelahiran sebanyak itu. Pengetahuan ini tidak ada dalam intelek siapa pun selain Anda anak-anak. Hanya Sang Ayah Yang Esa adalah Sang Samudra Pengetahuan. Anda tahu bahwa Anda sedang menerima warisan dari Sang Ayah. Beliau sedang mengubah kita dari tidak suci menjadi suci. Beliau sedang memberikan warisan kedamaian dan kebahagiaan kepada kita. Tidak ada nama atau jejak kesengsaraan di zaman emas. Sang Ayah berkata, "Semoga Anda panjang umur! Semoga Anda kaya raya!" Mereka yang berada di jalan pengasingan tidak bisa memberikan berkah sedemikian rupa. Anda anak-anak sedang menerima warisan dari Sang Ayah. Zaman emas dan perak adalah daratan kebahagiaan. Tidak ada yang tahu bagaimana selanjutnya ada penderitaan. Ada tanda-tanda mengenai bagaimana devi-devta memasuki jalan dosa. Di Jagadnath Puri, mereka menunjukkan patung dewa-dewi yang mengenakan mahkota dan sebagainya, tetapi mereka juga menciptakan patung-patung yang kotor. Itulah sebabnya, mereka membuat patung-patung itu dari batu hitam. Itu menunjukkan bahwa devi-devta memasuki jalan dosa. Begitulah cara mereka menjadi benar-benar jelek pada akhirnya. Anda sekarang tahu, sesuai dengan rencana drama, bagaimana Bharata dahulu benar-benar indah, dan bagaimana Bharata kemudian harus menjadi tamopradhan. Anda sekarang menerima pengetahuan ini di zaman peralihan. Sang Ayah berpengetahuan penuh. Yang Esa adalah

ketiga-tiganya bagi Anda: Sang Ayah, Sang Pengajar, dan Sang Satguru. Intelek Anda harus selalu mengingat bahwa Shiva Baba-lah yang sedang mengajar Anda. Ini adalah studi tak terbatas, dan melaluinya, Anda telah menjadi berpengetahuan penuh; Anda mengetahui segala sesuatu. Orang-orang mengatakan bahwa Beliau berada di mana-mana. Anda mengatakan bahwa Beliau adalah Sang Penyuci. Perbedaannya bagaikan siang dan malam. Anda sekarang telah menjadi master berpengetahuan penuh, secara berurutan. Sang Ayah mengajarkan segala sesuatu yang diketahui-Nya kepada Anda. Anda juga memberi tahu semua orang, "Ingatlah Sang Ayah, maka Anda akan menerima warisan untuk 21 kelahiran." Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Agar Anda bisa disegarkan dan mampu menyegarkan orang lain, teruslah mengingat Sang Ayah dan warisan, serta ingatkanlah orang lain juga.
2. Jangan mengikatkan hati Anda kepada dunia tua, yaitu kuburan ini. Ingatlah hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Jadikanlah diri Anda layak menjadi devi-devta.

Berkah: Semoga Anda menjaga pikiran dan intelek Anda di bawah perintah Anda, dan menggunakan mereka dengan otoritas spiritual sebagai master mahakuasa. Sama seperti Anda dengan mudah menggunakan tangan dan kaki fisik sesuai keinginan, demikian pula Anda seharusnya mampu memfokuskan pikiran dan intelek ke mana pun Anda inginkan. Inilah yang disebut otoritas spiritual. Sebagaimana mudahnya Anda masuk ke dalam suara, biarlah sama mudahnya juga untuk melampaui suara. Dengan berlatih ini, Anda akan mampu menjadi sosok yang memberikan visi ilahi. Oleh karena itu, jadikan latihan ini mudah dan konstan, maka Anda akan disebut sebagai master mahakuasa.

Slogan: Ketika tahapan asli Anda kuat, situasi yang sulit tidak akan berarti apa-apa di hadapan tahapan itu.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt: Alamilah Senantiasa Tahapan Kokoh Tak Tergoyahkan dan Konstan

Achalghar (rumah kestabilan) ini adalah memorial dari tahapan Anda yang tak tergoyahkan. Sama seperti BapDada yang selalu konstan dan stabil, demikian pula Anda, anak-anak, harus tetap konstan dan stabil. Ketika Anda hanyut dalam kemanisan Yang Esa, Anda akan mampu mempertahankan tahapan yang konstan dan stabil. Tanda baca berupa tanda tanya adalah yang paling bengkok. Ketika tanda tanya itu hilang dari diri Anda, Anda akan mampu tetap

stabil secara konstan dalam takdir drama.